

Pengaruh Kondisi Lingkungan Kerja dan Ketersediaan Fasilitas Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Maryam DiraFathi¹, Anwar², Zainal Ruma³, Abdul Rahman⁴, Uhud Darmawan Natsir⁵

Management Study Program, Makassar State University, Makassar, Indonesia

*Corresponding Author: maryamdira3@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi lingkungan kerja dan ketersediaan fasilitas kerja terhadap efektivitas kerja pegawai, baik secara parsial maupun simultan, di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, dengan jumlah sampel sebanyak 75 responden. Teknik analisis data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yang didukung oleh uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R Square). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi lingkungan kerja secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai. Ketersediaan fasilitas kerja juga terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai. Secara simultan, kondisi lingkungan kerja dan ketersediaan fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa sebagian besar variasi efektivitas kerja pegawai dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan efektivitas kerja pegawai dapat dicapai melalui penciptaan lingkungan kerja yang kondusif serta penyediaan fasilitas kerja yang memadai, khususnya pada instansi pemerintah yang bergerak di bidang pelayanan publik.

Article History:

Received 12 February 2026

Accepted 24 March 2026

DOI :

10.59971/oase.v3i1.186

Keywords: Efektivitas Kerja Pegawai, Ketersediaan Fasilitas Kerja, dan Kondisi Lingkungan Kerja

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia kerja di era globalisasi saat ini, berbagai organisasi maupun instansi pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas kinerjanya dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan efisien. Perubahan teknologi, meningkatnya kebutuhan masyarakat, serta tuntutan akan pelayanan yang cepat dan berkualitas menjadi faktor penting yang mendorong organisasi untuk terus beradaptasi. Sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam melakukan sebuah kegiatan organisasi yang bertanggung jawab untuk menentukan kualitas pencapaian tujuan. Salah satu kunci keberhasilan organisasi maupun instansi dalam mencapai tujuan tersebut adalah efektivitas pegawai.

Efektivitas pegawai pada dasarnya mencerminkan sejauh mana pegawai mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai target yang telah ditetapkan, baik dari segi waktu, kualitas, maupun

kuantitas. Pegawai yang bekerja secara efektif akan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan organisasi, khususnya pada instansi pemerintah yang bergerak di bidang pelayanan publik. Semakin efektif pegawai dalam bekerja, semakin tinggi pula kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan. Oleh karena itu, menciptakan kondisi yang mendukung efektivitas pegawai merupakan hal yang tidak dapat diabaikan. Efektivitas pegawai tidak hanya ditentukan oleh kompetensi dan keterampilan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi lingkungan kerja dan fasilitas kerja yang tersedia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja pegawai adalah kondisi lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar pegawai pada saat bekerja, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat memengaruhi jalannya aktivitas kerja. Selain kondisi lingkungan kerja faktor pendukung lainnya untuk meningkatkan efektivitas pegawai adalah ketersediaan fasilitas kerja. Fasilitas kerja merupakan sarana dan prasarana yang disediakan oleh organisasi untuk menunjang pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya. Ketersediaan fasilitas kerja yang memadai sangat penting karena secara langsung akan meningkatkan efektivitas pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) di wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan merupakan suatu lembaga yang bertanggung jawab untuk mengatur berbagai aspek pelayanan publik yang bertugas untuk menyediakan pelayanan catatan sipil terkait KTP, akte, kartu keluarga, dll. Sebagai instansi pemerintah yang menangani administrasi kependudukan, Disdukcapil memiliki beban kerja yang cukup tinggi. Masyarakat setiap hari datang untuk mengurus berbagai dokumen penting. Kondisi ini membuat pegawai dituntut untuk bekerja secara efektif agar pelayanan dapat berjalan lancar dan masyarakat mendapatkan kepuasan. Efektivitas menjadi tolok ukur utama untuk menilai kemampuan organisasi dalam beroperasi secara optimal, terutama di lembaga pelayanan publik.

Berdasarkan observasi awal di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, ditemukan bahwa efektivitas kerja pegawai belum optimal. Berdasarkan data internal, sekitar 30% proses pelayanan administrasi kependudukan seperti penerbitan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan Akta Kelahiran masih melampaui batas waktu pelayanan yang ditetapkan. Lebih lanjut, beberapa pegawai masih mengalami kendala dalam menyelesaikan tugas tepat waktu karena fasilitas kerja yang terbatas, seperti PC, laptop, printer yang harus digunakan bergantian, serta jaringan internet yang kadang tidak stabil. Rata-rata waktu penyelesaian dokumen administrasi kependudukan juga mengalami keterlambatan sekitar dua hingga tiga hari dari jadwal yang dijadwalkan.

Kondisi Lingkungan kerja juga menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan efektivitas kerja pegawai. Dalam konteks Disdukcapil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menunjukkan bahwa kondisi lingkungan kerja dihadapkan pada berbagai tantangan. Tata ruang kantor yang relatif sempit membuat pegawai sering bekerja dalam jarak yang berdekatan, sehingga menimbulkan potensi kebisingan dari aktivitas kerja sehari-hari. Dengan kata lain, kenyamanan kerja, efektivitas pelayanan, dan semangat kerja pegawai sangat dipengaruhi oleh bagaimana lingkungan kerja dikelola.

Beberapa penelitian sebelumnya telah banyak membahas mengenai pengaruh kondisi lingkungan kerja dan ketersediaan fasilitas kerja terhadap efektivitas maupun kinerja pegawai dengan berbagai pendekatan dan konteks yang beragam. Syafika Aliya et al., (2023) menegaskan bahwa lingkungan kerja fisik dan fasilitas kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pegawai di BKPSDM Kota Surakarta. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami aspek fisik yang langsung dirasakan

pegawai dalam lingkungan kerja mereka, namun masih memiliki keterbatasan karena belum memperhatikan konteks digitalisasi dan transformasi teknologi yang semakin menuntut perubahan fundamental dalam cara kerja dan pola interaksi organisasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kondisi lingkungan kerja dan ketersediaan fasilitas kerja terhadap efektivitas kerja terhadap pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh kondisi lingkungan kerja dan ketersediaan fasilitas kerja terhadap efektivitas kerja pegawai. Pendekatan kuantitatif ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel melalui pengolahan data numerik dan analisis statistik.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Subjek penelitian adalah seluruh pegawai yang bekerja di instansi tersebut. Populasi penelitian terdiri dari 75 pegawai, dan seluruh populasi tersebut dijadikan responden. Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang dibagikan kepada pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen instansi, laporan, dan sumber literatur yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel penelitian, yaitu kondisi lingkungan kerja, ketersediaan fasilitas kerja, dan efektivitas kerja pegawai. Setiap pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan skala likert lima tingkat, yang terdiri dari sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen kuesioner terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen tersebut mampu mengukur variabel penelitian secara akurat dan konsisten. Uji validitas dilakukan untuk menentukan keakuratan setiap butir pertanyaan, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk memverifikasi konsistensi instrumen pengukuran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk menentukan pengaruh kondisi lingkungan kerja dan ketersediaan fasilitas kerja terhadap efektivitas kerja pegawai. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik. Sebelum analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya, dilakukan uji t untuk menentukan pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, uji F untuk menentukan pengaruh simultan variabel independen, dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk menentukan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penggunaan uji T dalam pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi lingkungan kerja (X1) dan ketersediaan fasilitas kerja (X2) secara parsial terhadap variabel terikat efektivitas kerja pegawai (Y). Berikut merupakan hasil uji t yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS :

Tabel 1. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardize	t	Sig
		Coefficients		d		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,282	3,293		3,426	,001
	Kondisi Lingkungan Kerja	,374	,037	,657	9,985	,000
	Ketersediaan Fasilitas Kerja	,314	,063	,330	5,022	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas Kerja Pegawai

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2026

Dari tabel 1 di atas menunjukkan bahwa $t_{hitung} (9,985) > t_{tabel} (1,992)$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan hipotesis yang diterima adalah H_1 yang berarti kondisi lingkungan kerja (X1) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai (Y) secara parsial. Selanjutnya, dari tabel di atas juga menunjukkan bahwa $t_{hitung} (5,022) > t_{tabel} (1,992)$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan hipotesis yang diterima adalah H_2 yang berarti ketersediaan fasilitas kerja (X2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai (Y) secara parsial.

Uji F bertujuan untuk menilai kelayakan model regresi apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik. Penggunaan uji F dalam pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas kondisi lingkungan kerja (X1) dan ketersediaan fasilitas kerja (X2) terhadap variabel terikat efektivitas kerja pegawai (Y). Adapun nilai F_{tabel} dengan jumlah sampel 75 sebesar 3,12. Berikut ini adalah tabel hasil uji F:

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3063,958	2	1531,979	147,387	,000 ^a
	Residual	748,389	72	10,394		
	Total	3812,347	74			

a. Predictors: (Constant), Ketersediaan Fasilitas Kerja, Kondisi Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Efektivitas Kerja Pegawai

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2026

Dari tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} (147,387) > F_{tabel} (3,12)$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti variabel bebas (kondisi lingkungan kerja dan ketersediaan fasilitas kerja) secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel efektivitas kerja pegawai (Y) sehingga secara garis besar hipotesis yang diterima adalah H_3 .

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Besarnya nilai *adjusted* berkisar antara 0 dan 1. Jika mendekati 1 maka model semakin baik, begitu pula sebaliknya. Berikut adalah output uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,896 ^a	,804	,798	3,22402	1,726

a.

Predictors: (Constant), Ketersediaan Fasilitas Kerja, Kondisi Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Efektivitas Kerja Pegawai

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) yang digunakan untuk menghitung pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 0,798 atau 79,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen sebesar 79,8%. Sedangkan sisanya sebesar 20,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan kata lain dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

a. Pembahasan pengaruh variabel kondisi lingkungan kerja terhadap variabel efektivitas kerja pegawai

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, diketahui bahwa variabel kondisi lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai. Hal ini sesuai dengan hipotesis kondisi lingkungan kerja bahwa semakin baik lingkungan kerja maka akan berdampak pada efektivitas kerja yang tinggi. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kondisi lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dinyatakan diterima. Pegawai yang bekerja dalam lingkungan yang mendukung akan lebih fokus, termotivasi, dan mampu menyelesaikan tugas secara optimal, sehingga secara langsung berkontribusi pada peningkatan efektivitas kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafika Aliya et al. (2023), yang menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Surakarta (BKPSDM). Penelitian ini menegaskan bahwa pencahayaan, tata ruang, sirkulasi udara, dan kenyamanan ruang kerja memainkan peran penting dalam mendukung efektivitas kerja pegawai. Lebih lanjut, penelitian oleh Agus & Sude (2021) juga menemukan bahwa lingkungan kerja secara signifikan mempengaruhi efektivitas kerja pegawai di Dinas Kelautan Perikanan dan Pertanian Kota Gorontalo. Lingkungan kerja yang kondusif telah terbukti meningkatkan produktivitas pegawai dan pencapaian target kerja.

b. Pembahasan pengaruh variabel ketersediaan fasilitas kerja terhadap variabel efektivitas kerja pegawai

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh, variabel ketersediaan fasilitas kerja juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai. Hal ini sesuai dengan hipotesis ketersediaan fasilitas kerja bahwa semakin baik fasilitas kerja maka akan berdampak pada efektivitas kerja yang tinggi. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas kerja memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dinyatakan diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan meningkatkan indikator-indikator dari fasilitas kerja seperti fasilitas kerja yang memadai, baik berupa peralatan kerja, perlengkapan kantor, fasilitas komunikasi, atau kondisi kantor yang mendukung, dapat membantu pegawai menyelesaikan tugas dengan lebih cepat, akurat, dan efisien.

c. Pembahasan pengaruh variabel kondisi lingkungan kerja dan ketersediaan fasilitas kerja terhadap efektivitas kerja pegawai

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa variabel kondisi lingkungan kerja dan ketersediaan fasilitas kerja secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kondisi lingkungan kerja dan ketersediaan fasilitas kerja secara simultan mempengaruhi efektivitas kerja pegawai dinyatakan diterima. Selain itu, nilai R Square menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan penjelasan yang cukup kuat dalam menggambarkan pengaruh kedua variabel independen terhadap efektivitas kerja pegawai.

Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas kerja pegawai tidak dipengaruhi oleh satu aspek saja secara terpisah, melainkan oleh kombinasi lingkungan kerja yang mendukung dan fasilitas kerja yang memadai. Lingkungan kerja yang nyaman dan aman yang mendorong interaksi positif menciptakan lingkungan profesional yang positif bagi pegawai. Lebih lanjut, fasilitas kerja yang lengkap dan berfungsi dengan baik mendukung pegawai dalam melaksanakan tugas mereka secara lebih efisien dan tepat waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian serta hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan kerja dan ketersediaan fasilitas kerja berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Lingkungan kerja yang kondusif dapat mendukung pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara optimal.

Selain kondisi lingkungan kerja, ketersediaan fasilitas kerja juga terbukti memberikan pengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas kerja yang memadai, layak, dan mudah digunakan mampu menunjang kelancaran proses kerja serta mendukung pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan secara efektif.

Secara keseluruhan, kondisi lingkungan kerja dan ketersediaan fasilitas kerja secara bersama-sama memiliki peranan penting dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai. Keterpaduan antara lingkungan kerja yang baik dan dukungan fasilitas kerja yang memadai menjadi faktor pendukung tercapainya efektivitas kerja pegawai serta tujuan organisasi.

REFERENSI

- Ainie, R. Q. (2020). Strategi Pesan Persuasif Terkait Program One Ride One Seed Pada Postingan Instagram @Bluebirdgroup. *Persepsi: Communication Journal*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v3i1.4370>
- Akbar, I. T. (2017). *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan PT. Handal Yesindo Sejahtera Surabaya*.
- Arifuddin. (2022). *Perencanaan dan Pengendalian SDM*. CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Armstrong, M. (2006). *Performance Management: Key Strategies and Practical Guidelines* (3rd ed.). Kogan Page.

- Dina Ulayya Aziizah. (2025). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening. *KENDALI: Economics and Social Humanities*, 4(1), 100–111. <https://doi.org/10.58738/kendali.v4i1.803>
- Dwinanda, G., Zulhj, R. A. A., & Islam, M. F. (2023). Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja dan Etos Kerja Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Pada PT Telkom Makassar STO Balaikota. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 61. <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurman/article/view/1517>
- Eroy, A. (2020). *7 Steps to HRM 4.0: Strategi Paling Ampuh Mengelola Karyawan* (T. Mahmud (ed.); Cetakan Pe). Runzune Sapta Konsultan.
- Gammahendra, et. al. (2018). Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Efektivitas Organisasi Dalam Suatu Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 1–10.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit - Undip.
- Hanura, N., Hartati, C. S., & Wibowo, N. M. (2021). Analisis Pengaruh Fasilitas Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal EMA*, 6(2), 54–63. <https://doi.org/10.47335/ema.v6i2.81>
- Hartanto, Y. (2022). *Pengaruh Fasilitas Kerja, Lingkungan Kerja, dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan*.
- Ilihelu, R. W., & Tutupoho, F. (2024). VOL 3 , NO . 1 , MARET 2024 Pengaruh Fasilitas Kantor Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Telutih Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Administrasi Terapan*, 3(1), 135–146.
- Malindawati, R. A., Suwarsono, B., & K, M. R. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Fasilitas Kerja, Dan Kompetensi Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Kecamatan Semen. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 6(5).
- Manihuruk, C. P., & Tirtayasa, S. (2020). Pengaruh Stres Kerja, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 296–307. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>
- Manullang, W. T. A., Sinaga, R. V., & Silalahi, E. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja, Fasilitas Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Hilon Sumatera. *KUKIMA: Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 1(1), 10–21. <https://doi.org/10.54367/kukima.v1i1.1806>
- Mustapa, Z. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, Fasilitas Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Reads Media Indonesia. *Indonesian Journal Of Law Studies*, 3(2), 128–137. <https://doi.org/10.63828/ijls.v3i2.102>
- Nurhandayani, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja, dan Beban Kerja terhadap Kinerja. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital (Ekobil)*, 1(2), 108–110. <https://doi.org/10.58765/ekobil.v1i2.65>
- Nurpratama, M., & Yudianto, A. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada Pegawai Kpu Kabupaten Indramayu. *Jurnal Investasi*, 8(1), 36–46. <https://doi.org/10.31943/investasi.v8i1.184>
- Oktavia, A. (2021). Pengaruh Gaji, Tunjangan Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Nganjuk. *Otonomi*, 21(1), 48. <https://doi.org/10.32503/otonomi.v21i1.1604>
- Pamungkas, H., Ernawati, F., & Zulkifli. (2020). *FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT MHS SEMARANG 2020*.
- Panjaitan, M. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 1–5.
- Pratiwi, A. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Usia, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Kabupaten Bima the Effect of Education Level, Age, and Work Experience on Employee Performance At Agricultural Office of Bima District. *Dimensi*, 11(April), 364–385. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms>
- Prawira, I. (2020). Pengaruh Kompensasi, Kepemimpinan Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 28–40. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4681>
- Ragil Anandita, S., Indriyani, S., & Mahendri, W. (2021). Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Cv. Zam - Zam Jombang). *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*,

- 16(2), 881–890. <https://doi.org/10.37301/jmubh.v16i2.19047>
- Rahmah, Y. (2022). *Analisis Penempatan Kerja dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai THL(DISDUKCAPIL Kabupaten Pati)*. http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/28155%0Ahttp://repository.unissula.ac.id/28155/2/Manajemen_30401800357_fullpdf.pdf
- Sahabuddin, R., Herison, R., & Hardiyono. (2023). *Statistika Bisnis Struktural Equation Model (SEM)* (I. Latiep Finatry & A. Arif (eds.)). Nas Media Pustaka.
- Saudin, L., & Polim, A. (2024). Pengaruh Fasilitas Kantor Dan Kompetensi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banggai. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 4(1), 46–53. <https://doi.org/10.53067/ijebef.v4i1.137>
- Scott, W. R., & Davis, G. (2016). *Organizations and Organizing: Rational, Natural and Open Systems Perspectives* (Internatio). Routledge.
- Sedarmayanti, S., & Rahadian, N. (2018). Hubungan Budaya Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Lembaga Pendidikan Tinggi. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 15(1), 63–77. <https://doi.org/10.31113/jia.v15i1.133>
- Siregar, N., & Ovilyani, R. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELI KONSUMEN DALAM MENGGUNAKAN INDIHOME SEBAGAI PENYEDIA JASA INTERNET Di KOTA MEDAN (STUDI KASUS KANTOR PLAZA TELKOMCABANG ISKANDAR MUDA NO. 35 MEDAN BARU). *Manajemen Tools*, 7(1), 65–76.
- Sudiarditha, I. K. R., Waspodo, A. A., & Triani, N. A. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Direktorat Umum Lembaga Pelayanan Publik Televisi Republik Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 20(2), 278. <https://doi.org/10.24912/jm.v20i2.48>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); Cetakan Ke). Penerbit ALFABETA.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cetakan Ke). Alfabeta, Bandung.
- Sutrisno, T., & Fitriani. (2024). *Analisis Dampak Lamanya Masa Kerja Terhadap Kinerja dan Efektivitas Pelayanan Publik Di Dinas Pendidikan Kabupaten Katingan. Vol. 5 Nom.*
- Syafika Aliya, Wiedy Murtini, & Nur Rahmi Akbarini. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Fasilitas Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di BKPSDM Kota Surakarta. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 213–222. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i3.2289>
- Tohardi, A. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*. Tanjungpura University Press.
- Tri Agus T. Sude, L. L. A. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Team Work Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Kelautan Perikanan Dan Pertanian KotaGorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 170–174.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Edisi Ke-2).
- Utami, S. D. (2019). Pengaruh Fasilitas Kerja dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Ira Widya Utama Medan. *Journal Managemen Bisnis*, 2(1), 34–45.
- Wardani, D. (2020). *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif, dan Asosiatif)* (A. Wulandari (ed.); Cetakan Pe). LPPM Universitas KHA Wahab Hasbullah.
- Wihartanti, L. V. (2016). ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Volume 5, Nomor 2, Oktober 2016`. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 5(2), 89–100. <http://doi.org/10.25273/jap.v5i2.1191>
- Wulandari, N., Hernawaty, & Selvia, S. (2024). *Strategi Meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai Melalui Disiplin dan Motivasi Kerja* (R. Sari (ed.); Cetakan Pe). Serasi Media.